

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo, dan dokumentasi resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.¹ Dengan metode inilah penulis akan memaparkan secara detail bagaimana strategi komunikasi Muhammadiyah dalam pengembangan pendidikan di MI Muhammadiyah 1 Pare.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor cabang Kecamatan Pare dan sekolah MI Muhammadiyah 1 Pare.

¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosada karya, 2012), 131.

C. Data dan Sumber Data

Peneliti menggunakan data yang berbentuk kualitatif yaitu berupa uraian deskripsi dan tidak berupa angka-angka. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan.²

1. Data Primer

Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber data primer (utama), yang diperoleh secara langsung melalui *interview* dan observasi di lapangan, dan diperoleh dari pengurus cabang Muhammadiyah Kecamatan Pare dan Pihak Sekolah MI Muhammadiyah 1 Pare. Jadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah bapak Efendi selaku pimpinan cabang Muhammadiyah Kecamatan Pare, bapak Coiril Huda selaku ketua majelis pendidikan dasar dan menengah, Sahana Huda selaku staff bagian humas di MI Muhammadiyah 1 Pare.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni data yang diperoleh dari pihak lain atau bukan berasal dari penelitian dilapangan secara langsung. Sumber data ini digunakan untuk melengkapi informasi yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah dari data dokumen, pencarian dari internet, dan foto-foto wawancara dengan narasumber dari MI Muhammadiyah 1 Pare dan Majelis pendidikan cabang Pare yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

² Ibid., 157.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu menggunakan teknik wawancara (*interview*), pengamatan (*observation*), dan Dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam (*indept interview*) yaitu, suatu proses mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan dalam konteks observasi partisipasi.³ Jenis pertanyaan yang digunakan dalam wawancara mendalam adalah pertanyaan terbuka, sehingga memungkinkan memperoleh varian jawaban sesuai dengan pemikiran informan, informan dapat memberikan jawabannya secara lebih rinci serta diberikan kesempatan mengekspresikan caranya dalam menjawab pertanyaan.⁴ Informan dalam penelitian ini adalah bagian Humas MI Muhammadiyah 1 Pare, badan pengurus cabang Muhammadiyah 1 Pare, yaitu bagian majelis pendidikan dan Ketua cabang Muhaammadiyah kecamatan Pare.

³Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 131.

⁴Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 165.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁵ Pengamatan ialah: pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan anutan para subjek pada keadaan waktu.⁶ Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah, peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian.⁷ Peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan MI Muhammadiyah dan Cabang Muhammadiyah, namun hanya sebatas melakukan observasi untuk mendapatkan informasi dari lapangan secara langsung.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan oleh peneliti yaitu dokumentasi, dimana peneliti akan mengumpulkan data-data baik tertulis atau tidak (video/gambar).⁸ Peneliti akan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan strategi komunikasi organisasi Muhammadiyah dalam pengembangan pendidikan di MI Muhammadiyah 1 Pare .

⁵ Suahrimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129

⁶ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 175

⁷ John W. Creswell, *Reseach Design PendekatanKualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2010), 267.

⁸ Andi Prastowo, *MetodePenelitianKualitatif* (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2012), 213.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periodet ertentu. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas hingga datanya lengkap.⁹

Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik Analisis Interaktif Miles dan Huberman yang pada dasarnya terdiri dari tiga komponen, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*drawing conclusions*).

Langkah reduksi data melibatkan beberapa tahap. Tahap pertama, melibatkan langkah-langkah editing, pengelompokan dan meringkas data. Pada tahap kedua, peneliti menyusun kode-kode dan catatan-catatan mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menentukan tema, kelompok-kelompok dan pola-pola data.¹⁰

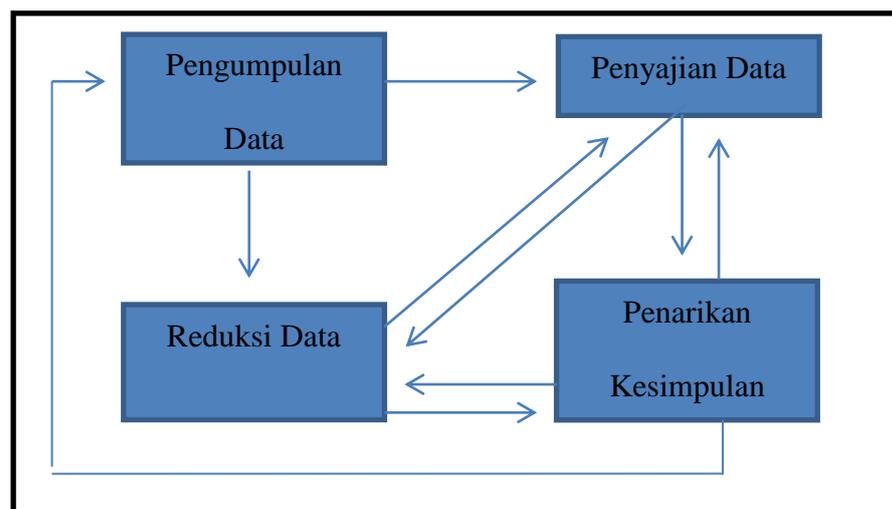
Komponen kedua dalam analisis interakti fdari Miles dan Hubberman, yakni penyajian data (*data display*) melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data, yaitu menjalin kelompok data yang satu dengan kelompok data yang lain, sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan.¹¹

⁹ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 152.

¹⁰ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta : PT. LkiSPelangi Aksara, 2007), 104.

¹¹ Ibid, 105.

Pada komponen terakhir yakni penarikan kesimpulan (*drawing conclusions*), peneliti pada dasarnya mengimplementasikan prinsip duktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dan atau kecenderungan dari display data yang telah dibuat. Adakalanya kesimpulan telah tergambar sejak awal, namun kesimpulan akhir tidak dirumuskan secara memadai tanpa peneliti menyelesaikan seluruh data yang ada.¹² Keseluruhan proses analisis interaktif Miles dan Huberman seperti gambar berikut :



Gambar 1. Skema Miles dan Huberman

F. Pengecekan Keabsahan Data

Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang

¹² Ibid, 106.

saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnnya, triangulasi meliputi empat hal :

1. Triangulasi Metode

Dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.¹³

2. Triangulasi Antar Peneliti

Dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Namun orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.

¹³Prof. Dr. H. MudjiaRahardjo, M. Si, "Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif", *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, <https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>, diakses tanggal 18 Maret 2019.

3. Triangulasi Sumber Data

Adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

4. Triangulasi Teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.¹⁴

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Pra penelitian di MI Muhammadiyah 1 Pare dan Kantor cabang Muhammadiyah Kecamatan Pare.
2. Membuat proposal penelitian serta menyusun konsep.

¹⁴Ibid.

3. Mengirim surat izin penelitian di MI Muhammadiyah 1 Pare dan Kantor cabang Muhammadiyah Kecaamatan Pare.
4. Melakukan observasi, wawancara dan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan penelitian.
5. Menuangkan hasil observasi, wawancara dan pengumpulan data kedalam penulisan laporan penelitian.